

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, Penulis dapat menyimpulkan kepada dua aspek pembahasan yaitu:

1. Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyuluhan Agama Islam

Semua Penyuluh bersepakat mengatakan bahwa media sosial sangat bermanfaat membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Hanya saja memang dalam pemanfaatan media sosial sebagai media untuk berdakwah masih terbilang sangat kurang. Dari 10 informan, hanya dua orang penyuluh yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah. Selebihnya hanya untuk mencari informasi, berita, membagikan informasi terkait kegiatan ataupun pelatihan seperti pelatihan manasik haji, posyandu, dsb.

Selain itu dengan adanya media sosial mereka dapat melakukan kolaborasi dengan lintas sektor seperti PKK, Posyandu, UKS, dan lainnya yang berkaitan dengan kepenyuluhan.

2. Penguasaan dan Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Komunikasi

Tidak semua media sosial digunakan sebagai alat komunikasi oleh para Penyuluh Agama Islam di Kota Banjarmasin, hanya beberapa *platform* saja yang digunakan untuk membantu kinerja mereka dalam bekerja untuk memberikan informasi berita kegiatan yang ada di KUA seperti *whatsapp*, *facebook* dan *instagram*. Sedangkan *platform* lainnya hanya digunakan sebagai media untuk

sekedar mencari materi atau informasi tentang penyuluhan dan untuk melaksanakan tugas misalnya merekap data.

Untuk penguasaan media sosial sendiri masih terbilang minim, walaupun sebenarnya sudah diadakan pelatihan-pelatihan oleh beberapa lembaga seperti Kementerian Agama dan Balai Diklat. Maka dari itu, masih sedikit para penyuluh yang berdakwah melalui postingan di media sosial.

B. Saran

1. Kepada para Penyuluh, mengingat mereka merupakan ujung tombak dari Kementerian Agama dalam menyebarkan dakwah sebaiknya pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan dakwah lebih ditingkatkan. Sering-sering upload konten atau video tentang dakwah. Bisa juga melalui pamflet-pamflet.